

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Awal masuknya modal besar ke Sumatera Timur lewat seorang pengusaha swasta asing Belanda, Jacobus Nienhuys yang bermaksud menanamkan modalnya dalam industri tembakau. Pada waktu Jacobus Nienhuys pertama kali menginjakkan kakinya ke tanah Deli tahun 1863, Nienhuys mengutarakan maksudnya hendak menanam tembakau kepada sultan Deli. Sultan Deli langsung menyetujuinya, Sultan Deli dengan baik hati memberikan tanah seluas yang diminta pengusaha swasta asing Belanda itu tanpa meminta sewa tanah. Diatas tanah Deli inilah Nienhuys menanam tembakau yang kemudian menjadi perkebunan tembakau pertama di Sumatera Timur. Salah satu daerah yang dijadikan lahan perkebunan tembakau yaitu Desa Tandem Hulu dan Tandem Hilir sampai sekarang daerah ini masih merupakan daerah perkebunan, namun perkebunan Desa Tandem Hulu dan Desa Tandem Hilir sekarang tidak hanya menghasilkan tembakau tetapi juga ditanami dengan tanaman tebu dan kelapa sawit. Sebab hasil dari tanaman tembakau sekarang kurang berkualitas dan peminatnya juga semakin berkurang. Untuk melancarkan perindustrian perkebunan di daerah ini maka di bangunlah, bangunan – bangunan untuk mengelola hasil penanaman tembakau.

- Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bangunan – bangunan bersejarah yang ada di Desa Tandem Hulu yaitu bangunan rumah manajer perkebunan, bangunan perkantoran administrasi perkebunan, bangunan gudang pupuk, bangunan gudang barang, bangunan rumah staf perkebunan, bangunan gudang pemeraman tembakau, bangunan mesjid perkebunan, bangunan kantor afdeeling, dan bangunan sekolah SMP Negeri 3 Hamparan Perak. Sedangkan, bangunan - bangunan yang terdapat di Desa Tandem Hilir yaitu bangunan perkantoran administrasi perkebunan, bangunan poliklinik, bangunan gudang barang perkebunan, bangunan rumah manajer perkebunan, bangunan gudang pemeraman tembakau, bangunan rumah staf perkebunan, mushollah perkebunan, bangunan gedung SMP PAB Desa Tandem Hilir, Bangunan Rumah asisten perkebunan dan bangunan perumahan Staf perkebunan. Kondisi peninggalan bangunan bersejarah yang ditemukan oleh penulis saat ini keadaannya ada yang di rawat dengan baik, ada juga yang tidak dirawat sama sekali. Seperti bangunan – bangunan bersejarah yang berada di Desa Tandem Hilir yaitu bangunan perkantoran administrasi, bangunan poliklinik, bangunan gudang pemeraman tembakau dan bangunan rumah asisten perkebunan di biarkan kosong dan dapat roboh begitu saja.
- Berdasarkan penelitian, penulis menemukan pemanfaatan bagi bangunan – bangunan bersejarah ini yaitu sebagai tempat tinggal, kantor, gudang untuk mengelola tembakau dan sekolah. Sebagian bangunan mengalami peralihan fungsi seperti mushollah yang berada di Desa Tandem Hilir kini

fungsinya sebagai taman baca nusa dua dan bangunan rumah asisten di Desa Tandem Hilir kini digunakan sebagai tempat beribadahnya masyarakat kristiani yang sebagian merupakan pegawai dan staf perkebunan tembakau di Desa Tandem Hilir.

- Partisipasi masyarakat terhadap bangunan – bangunan bersejarah di Desa Tandem Hulu dan Desa Tandem Hilir tidak ada. Karena tidak berkaitan dengan masyarakat, bangunan tersebut milik pemerintah perkebunan dan tidak bisa di manfaatkan oleh masyarakat setempat.
- Partisipasi Pemerintah terhadap bangunan – bangunan bersejarah di Desa Tandem Hulu dan Tandem Hilir juga sangat kurang sekali. Di karenakan anggaran yang tidak pernah ada untuk melestarikan bangunan – bangunan bersejarah tersebut. Selain itu, dalam struktur organisasi perkebunan tidak ada petugas pada bagian pemeliharaan heritage.

5.2 Saran

Hasil dari penulisan skripsi ini akan lebih berguna bila adanya tindak lanjut dari pemerintah setempat dan masyarakat ikut serta dalam melestarikan dan menjaga bangunan – bangunan bersejarah di Desa Tandem Hulu dan Desa Tandem Hilir, maka penulis mengusulkan :

- Diharapkan nantinya kepada pihak pemerintahan pusat maupun pemimpin perkebunan tembakau Desa Tandem Hulu dan Desa Tandem Hilir agar dapat kiranya memberikan perhatian khusus terhadap seluruh bangunan – bangunan bersejarah yang ada di PTPN II (Persero),

khususnya perkebunan yang ada di Desa Tandem Hulu dan Tandem Hilir, karena merupakan bangunan peninggalan pemerintahan Kolonial Belanda.

- Diharapkan kepada Masyarakat yang mendiami bangunan – bangunan agar tetap menjaga dan mempertahankan keaslian fisik dari bangunan bersejarah tersebut.
- Diharapkan bagi kalangan akademis agar dapat mensosialisaikan keberadaan bangunan –banguan yang ada di Desa Tandem Hulu dan Desa Tandem Hilir ini.